BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Sekolah Dasar dapat didefinisikan sebagai proses pengembangan kemampuan yang paling mendasar setiap peserta didik, dimana setiap peserta didik belajar secara aktif karena adanya dorongan dalam diri dan adanya suasana yang memberikan kemudahan untuk perkembangan dirinya secara optimal. Tujuan pendidikan sekolah dasar mencangkup pembentukan dasar kepribadian peserta didik sebagai manusia seutuhnya sesuai dengan tingkat dari perkembangan dirinya.

Seperti yang kita ketahui bahwa tingkat kemampuan membaca di Indonesia sangat rendah. Hasil PISA Indonesia pada tahun 2018 untuk kategori kemampuan membaca Indonesia memproleh skor rata-rata yaitu 371 berada di peringkat 74 jauh di bawah Thailand yang berada di peringkat ke 68, Malaysia berada di peringkat ke 58 sementara Singapura berada di peringkat ke 2 (La & Shaleh, 2020)

Zuleha dalam (Oktaviasari, 2016) Sesuai dengan itu, Indonesia membutuhkan dirinya sebagai bangsa yang berbudaya baca tulis, maka perlu dilakukan upaya pengembangan, baik melalui pendidikan formal ataupun nonformal. Pengembangan melalui pendidikan formal dimulai berdasarkan sekolah dasar yang berfungsi menjadi sentra budaya dan pembudayaan baca tulis. Jadi sekolah wajib membekali lulusannya menggunakan kemampuan dan keterampilan dasar yang memadai.

Kemampuan membaca bagi peserta didik dipandang untuk menjadi penentu keberhasilan dalam aktivitas belajarnya di sekolah, dikarenakan seluruh materi pelajaran dalam berbagai bidang studi yang diajarkan di sekolah menuntut pemahaman akan konsep dan teori yang harus dipahami melaui aktivitas membaca.

Banyak manfaat yang bisa didapat dari aktivitas membaca, oleh karena itu telah sepantasnya anak didik untuk ditumbuhkan dalam minat membacanya, bukan lantaran paksaan melainkan kemauan sendiri, karena jika anak didik dipaksa untuk membaca, maka tidak terdapat hasil yang didapat, tetapi jika menggunakan kemauan sendiri maka akan mendapatkan hasil memuaskan. Bahkan Allah pun sangat menganjurkan hamba-Nya untuk membaca, sesuai dengan Firman-Nya dalam QS. Al- Alaq, 94: 1-5 yang berbunyi sebagai berikut;

اِقۡرَاۡ بِاسۡمِ رَبِّكَ الَّذِیۡ خَلَقَ . خَلَقَ الۡاِنۡسَانَ مِنۡ عَلَقٍ اِقۡرَاۡ وَرَبُّكَ الۡاَكۡرَمُ ۙ الَّذِیۡ عَلَّمَ بِالۡقَلَمِ ۙ عَلَّمَ الۡاِنۡسَانَ مَا لَمۡ یَعۡلَمۡ ؕ

Artinya: “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang paling pemurah. Yang mengajarkan (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.*

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah Swt. Mengajari manusia melalui perantara baca tulis, ini memberitahukan bahwa membaca sangat penting bagi manusia karena menggunakan membaca seorang bisa mendapatkan ilmu baru, dengan pengetahuan yang dimiliki maka seorang akan diangkat dejaratnya. Membaca merupakan suatu proses untuk mengkaji atau mengidentifikasi teks,

lalu mengingat balik isi teks. Membaca pula bisa menjadi suatu aktivitas untuk menciptakan urutan tentang uraian/mengorganisasi isi teks, mampu mengevaluasi sekaligus bisa merespon apa yang sudah tersurat pada teks. Membaca pemahaman bukanlah sebuah kegiatan yang pasif. Seperti yang disebut sebelumnya bahwa sebenernya, dalam peringkat yang lebih tinggi membaca itu bukan sekedar tahu lambang-lambang tertulis, melainkan juga tahu, menerima, menolak, membandingkan dan meyakini pendapat yang terdapat pada bacaan. Membaca pemahaman ini yang dibentuk dan dikembangkan secara sedikit demi sedikit dalam sekolah.

Kegiatan membaca, pembaca dituntut untuk tahu tentang isi bacaan. Sehingga pembaca bisa mengungkapkan hasil dari pemahaman membacanya dengan menggunakan cara membuat rangkuman isi bacaan dan juga menyampaikan baik secara verbal atau tulisan. kemampuan membaca pemahaman ini sangat penting untuk dimiliki peserta didik dikarenakan keterampilan tersebut akan terus dibutuhkan sebagai alat untuk mempelajari bidang ilmu lainnya. Kemampuan membaca juga berpengaruh pada mata pelajaran lain, khususnya pelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran membaca di SD mempunyai peran yang penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Kemampuan membaca selalu ada dalam setiap tema pembelajaran. Hal itu terlihat bahwa pentingnya penguasaan kemampuan membaca, oleh karena itu, kemampuan membaca merupakan salah satu dasar kemampuan berbahasa dan bersastra Indonesia yang harus dicapai dalam jenjang pendidikan, termasuk di

jenjang pendidikan sekolah dasar. Peserta didik yang memiliki kemampuan membaca akan lebih mudah menggali dan mencari berbagai ilmu dan juga pengetahuan yang tersimpan di dalam buku dan media tulis lainya. Kemampuan membaca merupakan bekal dan juga kunci keberhasilan peserta didik dalam proses pendidikan.

Bedasarkan hasil obeservasi yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian, terlihat bahwa siswa kelas 4 SDN Cimahpar 01 masih rendah nya dalam penguasaan kemampuan membaca terutama pada mata pelajaran bahasa indonesia, masih ada lima belas siswa yang membaca nya masih belum lancar. Itulah hasil yang peneliti peroleh pada saat melakukan observasi sekaligus menjadi petunjuk bahwa faktor yang membuat siswa dengan hasil pembelajaran bahasa indonesia rendah itu karena dari pengaruh kemampuan siswa dalam membaca. Kemudian pada observasi selanjutnya peneliti mewawancarai beberapa siswa tidak sedikit siswa yang menyebutkan bahwa pembelajaran membaca itu sangat membosankan. Untuk meningkatkan hasil dari pembelajaran guru harus memperhatikan kemampuan membaca peserta didik, bahan ajar dalam membaca, strategi pengajaran membaca, dan masalah umum yang dihadapi peserta didik dalam membaca. Peneliti dapat simpulkan bahwa kemampuan membaca masih ada kaitannya dalam hasil pembelajaran bahasa Indonesia peserta didik. Inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui adakah hubungan kemampuan membaca dengan hasil pembelajaran bahasa Indonesia siswa dengan menggunakan penelitian kuantitatif

korelasi. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul "**Hubungan Kemampuan Membaca Peserta Didik Dengan Hasil Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SDN Cimahpar 01**"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya penguasaan kemampuan membaca siswa terutama pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
2. Tidak sedikit siswa mengatakan pelajaran bahasa Indonesia/cerita membosankan.
3. Siswa kurang bersemangat mengikuti pelajaran bahasa Indonesia.
4. Kurangnya berkonsentrasi siswa dalam mengikuti pelajaran bahasa Indonesia sehingga ada siswa yang masih mengobrol pada saat pembelajaran dimulai.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini membatasi masalah yang akan diteliti sesuai dengan tujuan penelitian yaitu difokuskan pada hubungan membaca peserta didik dengan hasil pembelajaran bahasa Indonesia.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka dapat dirumuskan: Bagaimana hubungan kemampuan membaca peserta didik dengan hasil pembelajaran bahasa indonesia di SDN Cimahpar 01?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menyimpulkan tentang hubungan kemampuan membaca peserta didik dengan hasil pembelajaran bahasa indonesia di SDN Cimahpar 01.

F. Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

BAB 1 adalah pendahuluan yang berisi uraian masalah yang ada dilapangan, yang didalamnya terdapat latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan juga sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

BAB II yaitu kajian teori yang berisi tentang hakikat belajar, pemahaman pembelajaran bahasa indonesia dan juga kemampuan membaca, penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

BAB III berisi tentang metode penelitian yang akan dilaksanakan. BAB III berisikan tentang desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik instrumen pengumpulan data, validitas dan reabilitas instrumen, teknik analisis data, dan daftar pustaka.

G. Manfaat Peneliatan

Penelitian hubungan kemampuan membaca pemahaman peserta didik dengan hasil pembelajaran bahasa Indonesia ini diharapkan bisa bermanfaat

untuk para pihak yang membutuhkan secara praktis penelitian ini memberikan manfaat untuk pihak sekolah, guru, siswa dan juga peneliti.

1. Manfaat Teoritis
   a. Memperluas pengetahuan guru tentang hubungan kemampuan membaca peserta didik dengan pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Siswa
   1) Sebagai hasil untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca pembelajaran bahasa Indonesia.
   b. Bagi Guru
      1. Untuk masukan perkembangan materi pembelajaran khusunya tentang pembelajaran membaca.
      2. Sebagai sumbangan pemikiran untuk guru tentang hubungan kemampuan membaca dengan hasil pembelajaran bahasa Indonesia peserta didik.
   c. Bagi Sekolah

      Untuk membantu meningkatkan kualitas kemampuan membaca khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia di SDN Cimahpar 01.
   d. Bagi Peneliti

      Sebagai wawasan baru bagi peneliti dalam bidang penelitian ilmiah yang sesuai dengan jurusan.